



PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN (MAGANG) DAN PENGALAMAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA FE UNJ ANGKATAN 2019

Putri Nur Lathipah Sastra Praja¹, Christian Wiradendi², Maulana Amirul Adha³

Universitas Negeri Jakarta

nurlathipah@gmail.com¹, christianwiradendi@unj.ac.id², maulanaamirul@unj.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Field Work Practices (Internships) and Student Organization Experience on the Development of Soft Skills for Students of the Faculty of Economics, Jakarta State University Class of 2019. The research method used in this study was a survey method with a quantitative approach. The population in this study were undergraduate students at the Faculty of Economics, Jakarta State University, totaling 439 students. The sampling technique used simple random sampling technique with the Slovin formula with an accuracy of 5% difficulty level so that the sample in this study totaled 209 students. The data analysis technique used in this study uses SEM PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares) which is calculated using SmartPLS 4.0 software. The results of this study are that there is a direct, positive and significant influence jointly between the Influence of Field Work Practices (Internships) and Student Organization Experience on Student Soft Skill Development.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Magang) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berjumlah 439 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin dengan akurasi tingkat kesulitan 5% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 209 siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SEM PLS (*Structural Equation Modeling - Partial Least Squares*) yang dihitung menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Magang) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa.

Pendahuluan

Kemajuan arus globalisasi saat ini menimbulkan banyak peristiwa yang terjadi seperti di bidang ekonomi, teknologi, informasi, social dan budaya. Untuk menghadapi era globalisasi saat ini dibutuhkan adanya kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan aset penting bagi suatu negara sehingga kemampuan *soft skill* semakin diperlukan juga. *Soft skill* merupakan suatu keistimewaan yang dimiliki seorang profesional yang dapat membantunya untuk menyelesaikan pekerjaan utamanya yang berfokus pada kemampuan sosial serta kecerdasan emosional.

Article History

Submitted: 16 Juli 2023

Accepted: 25 Juli 2023

Published: 30 Juli 2023

Key Words

Soft Skills, Field Work Practices, Internships, Student Organizations

Sejarah Artikel

Submitted: 16 Juli 2023

Accepted: 25 Juli 2023

Published: 30 Juli 2023

Kata Kunci

Soft Skill, Praktik Kerja Lapangan, Magang, Organisasi Mahasiswa





Pendidikan adalah cara terbaik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul baik di jalur formal ataupun non-formal. Dunia pendidikan tidak hanya ditempuh untuk mengembangkan *hard skill* saja tetapi juga harus melahirkan lulusan yang terampil serta dapat melaksanakan kemampuannya dan memiliki *soft skill* yang sesuai untuk bersaing di pasar global.

Mahasiswa merupakan generasi masa depan negara harus didorong dan diarahkan sebaik mungkin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *soft skill* mereka. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil observasi awal peneliti tentang *soft skill* mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019.

Tabel 1.1 Data Observasi Awal

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Ya	28	93.3%
Tidak	2	6.7%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Observasi awal yang melibatkan 30 mahasiswa FE UNJ tentang *soft skill* menunjukkan bahwa 28 mahasiswa atau 93,3% menyatakan "Ya" bahwa kemampuan *soft skill* mereka masih kurang dan perlu diperbaiki, dan 2 mahasiswa atau 6,7% menyatakan "Tidak" bahwa kemampuan *soft skill* mereka sudah cukup dan tidak perlu diperbaiki lagi. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap tingkat *soft skill* mahasiswa FE UNJ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Faktor yang Mempengaruhi Soft Skill

No	Faktor-faktor	Ya	Tidak	Jumlah
		(%)	(%)	
1	Praktik Kerja Lapangan/Magang	97.76	2.24	100
2	Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan	95.57	4.43	100
3	Lingkungan Keluarga	90	30	100
4	Kegiatan Seminar/Workshop	73.37	26.63	100
5	Motivasi Belajar	85.57	14.43	100
6	Proses Pembelajaran	71.1	28.9	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa pengalaman kerja lapangan atau magang adalah faktor yang paling mempengaruhi *soft skill* mahasiswa dengan persentase 97,76% dan Pengalaman organisasi kemahasiswaan adalah faktor kedua dengan persentase 95,57%.

Praktik kerja lapangan menurut (Kowang et al., 2022) merupakan peluang untuk mahasiswa sarjana dalam meraih pengetahuan dan keterampilan praktis, serta menumbuhkan perilaku dalam cara menghadapi lingkungan kerja yang nyata. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Savi'I, 2019) menyatakan bahwa variabel praktik kerja lapangan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *soft skill* bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Organisasi kemahasiswaan (B. Ramadhan et al., 2022) merupakan salah satu sarana pembelajaran di mana mahasiswa dapat belajar melakukan kegiatan akademik dan





non-akademik serta mengembangkan keterampilan dalam dirinya. Pengalaman organisasi dapat menumbuhkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, menambahkan relasi, dan manajemen konflik.

Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Magang) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019" untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap *soft skill*.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Irawati (2017), pendekatan kuantitatif adalah metode yang mencakup proposal penelitian, proses, hipotesis, observasi lapangan, analisis data, dan kesimpulan yang diperoleh dari awal penulisan menggunakan elemen kecenderungan tanpa perhitungan numerik, wawancara mendalam, analisis isi, dan situasional deskriptif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden melalui *Google Form* yang kemudian diolah menggunakan *software* SmartPLS (*Smart Partial Least Squares*). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 yang berjumlah 439 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf 5% sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 209 mahasiswa.

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari tiga variabel yaitu *Soft Skill* (Y), Praktik Kerja Lapangan (Magang) (X1), dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2). Instrumen penelitian ini dikembangkan dari indikator pada setiap variabel yang kemudian dibuat beberapa pernyataan. Skala yang digunakan yaitu skala likert yang menyediakan 5 alternatif jawaban dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1-5.

Dalam SmartPLS, metode analisis data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, pengujian model pengukuran (*measurement model*) digunakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur untuk mengumpulkan data. Tahap kedua, pengujian model struktural (*structural model*) digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Hasil Penelitian

Composite Validity

Validitas diskriminan adalah standar yang menetapkan bahwa konstruksi tertentu berbeda dari konstruksi lainnya. Nilai *cross loading* dinyatakan valid jika >0.7 atau *cross loading* harus lebih besar dari nilai *loading* indikator tersebut ke konstruk yang lain.

Tabel 3.1 *Dicriminant Validity* HTMT

Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1)	Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2)	<i>Soft Skill</i> (Y)
--	---	-----------------------





X1		
X2	0.400	
Y	0.283	0.461

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai HTMT antara X1 dan X2 sebesar $0.400 < 0.9$, untuk X1 dan Y sebesar $0.283 < 0.9$, dan untuk X2 dan Y sebesar $0.461 < 0.9$. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh *discriminant validity* HTMT < 0.9 .

Discriminant Validity Fornell Larcker

Sesuai dengan kriteria *Fornell-Larcker*, menunjukkan bahwa nilai akar AVE untuk setiap konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi suatu konstruk dengan konstruk yang lain. Hasil indeks *average variance extracted* (AVE), *composite reliability*, dan *cronbach's alpha* dapat

Tabel 3.2 Discriminant Validity Fornell Larcker

	Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1)	Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2)	Soft Skill (Y)
X1	0.779		
X2	0.395	0.846	
Y	0.300	0.455	0.775

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil *discriminant validity fornell larcker* terpenuhi karena sumbu diagonal lebih besar dibandingkan nilai variable lain

Composite Reability

Nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* digunakan untuk mengukur uji validitas. Nilai *Cronbach's alpha* mengukur batas nilai bawah reliabilitas suatu konstruk, sedangkan nilai *composite realibility* mengukur nilai sebenarnya reliabilitas suatu konstruk.

Tabel 3.3 Composite Reability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1)	0.951	0.957	0.606
Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2)	0.976	0.979	0.716
Soft Skill (Y)	0.958	0.961	0.600

Sumber: Data diolah peneliti, 2023





Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* > 0.7 dan nilai AVE berada > 0.5. Hasil pengujian *composite reliability* pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi karena nilai *composite reliability* di atas 0.7 dan nilai AVE di atas 0.5. Oleh karena itu, seluruh variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

R-Square

R-Square digunakan untuk menentukan apakah pengaruh variabel laten endogen signifikan atau tidak dan untuk menentukan seberapa besar proporsi variabel laten dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel laten independen.

Tabel 3.4 R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted	Keterangan
Soft Skill (Y)	0.357	0.339	Moderate

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat diketahui besaran nilai R-Square pada variabel *soft skill* sebesar 0.357 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 35.7% antara variabel Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2) terhadap variabel *Soft Skill* (Y). Sedangkan nilai R-Square Adjusted pada variabel *soft skill* sebesar 0.339 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 33.9% antara variabel Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2) terhadap variabel *Soft Skill* (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel konstruk X1 dan X2 terhadap Y termasuk *moderate* (sedang).

F-Square

Nilai *f-square* adalah penilaian tambahan untuk melihat besaran atau kekuatan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 3.5 F-Square

	Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1)	Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2)	Soft Skill (Y)
Praktik Kerja Lapangan/Magang (X1)			0.159
Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan (X2)			0.173
Soft Skill (Y)			

Sumber: Data diolah peneliti, 2023





Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh maka dapat diketahui pengaruh konstruk variabel Praktik Kerja Lapangan dengan konstruk *Soft Skill* sebesar 0.159 di antara $0.15 < 0.35$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang. Sedangkan untuk pengaruh antara konstruk variabel Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan dengan konstruk *Soft Skill* memiliki nilai sebesar 0.173 di antara $0.15 < 0.35$ memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang.

Q-Square

Q-Square (Q^2) digunakan untuk menilai *predictive relevance*. Nilai Q^2 didapat melalui prosedur *blindfolding*. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* yang akurat terhadap konstruk tertentu; nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai *predictive relevance*.

Tabel 3.6 Q-Square

	Q ² Predict
Soft Skill (Y)	0.196

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil tabel 4.18 di atas nilai Q^2 adalah 0.196 di mana nilai tersebut > 0 dan termasuk nilai *predictive relevance* moderat atau sedang.

Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan koefisien jalur, didapatkan hasil bahwa variabel Praktik Kerja Lapangan/Magang terhadap *Soft Skill* memiliki nilai *original sample* sebesar 0.143, sedangkan untuk *t-statistics* sebesar $2.094 > 1.96$. Kemudian untuk nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0.036 < 0.05$. Sedangkan variabel Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan terhadap *Soft Skill* memiliki nilai *original sample* sebesar 0.403, sedangkan untuk *t-statistics* sebesar $5.740 > 1.96$. Kemudian untuk nilai *p-value* memiliki nilai sebesar $0.000 < 0.05$.

Pembahasan Penelitian

Praktik Kerja Lapangan (Magang) Terhadap *Soft Skill*

Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Praktik Kerja Lapangan/Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019. Hal ini sejalan dengan penelitian (R. F. Ramadhan & Kasmita, 2020), (Savi'I, 2019), dan (Suharyanti et al., 2018). Sehingga hipotesis diterima.

Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap *Soft Skill*

Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Soft Skill* Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019. Hal ini sejalan dengan penelitian (Damiyana et al., 2022), (Irmayanti et al., 2020), dan (Siswanto et al., 2019). Sehingga hipotesis diterima.





Praktik Kerja Lapangan (Magang) dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap *Soft Skill*

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, perhitungan diketahui bahwa variabel Magang (X1) dan variabel Pengalaman Organisasi Mahasiswa (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Soft Skill*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Vista, 2018), (Porbaningsih et al., 2018), dan (Nuryanti & Oktarina, 2016). Sehingga hipotesis diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Praktik Kerja Lapangan/Magang terhadap *Soft Skill* Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kegiatan praktik kerja lapangan/magang maka semakin tinggi pengembangan *soft skill* mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Kemudian terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Pengalaman Organisasi Mahasiswa terhadap *Soft Skill* Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi pengalaman organisasi kemahasiswaan maka semakin tinggi pengembangan *soft skill* mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara Praktik Kerja Lapangan/Magang dan Pengalaman Organisasi Mahasiswa terhadap *Soft Skill* Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kegiatan praktik kerja lapangan/magang dan pengalaman organisasi kemahasiswaan maka semakin tinggi pengembangan *soft skill* mahasiswa dan begitupun sebaliknya.

Saran

Berdasarkan penjelasan mengenai kesimpulan, adapun beberapa saran yang diharap dapat menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, di antaranya yaitu untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik serupa yaitu mengenai *soft skill* mahasiswa dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *soft skill*. Peneliti menyarankan penggunaan metode tambahan, seperti kualitatif, yang mengumpulkan data wawancara yang lebih mendalam dari responden, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih aktual untuk mendukung penelitian serta untuk memberikan gambaran yang lebih luas, cakupan sampel penelitian ini dapat diperluas.

Daftar Pustaka

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (D. Prabantini, Ed.; 1st ed.). Andi.
- Afif, N., & Arifin, A. H. (2022). *Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era Digital : Cukupkah Hanya Hard Skills?* 14(1), 50–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.50-62>





- Ardiana, E., & Vidya Putra, E. (2019). Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus). *Jurnal Perspektif*, 2(3), 274.
- Ariasepta, R. (2022). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau di Era Revolusi Industri 4.0.
- Asbari, M., Purwanto, A., Maesaroh, S., Mustofa, Hutagalung, D., Mustikasiwi, A., Ong, F., & Andriyani, Y. (2020). *Impact of Hard Skills, Soft Skills and Organizational Culture: Lecturer Innovation Competencies As Mediating*. 2 (1), 101–121.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 95–106.
- Bangin, A. T. (2018). Analisis Faktor Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Organisasi Siswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang). 12.
- Damiyana, D., Nugroho, J., & Estiana, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Kualitas Soft Skill Mahasiswa Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. <https://prosiding.lp3ijkt.ac.id/index.php/licovbitech/article/view/13>
- Emmanuvel, A., & Kumar, M. D. P. (2022). An Analysis On The Impact Of Soft Skill Training Provided To The Master Of Business Administration Colleges In And Around Tiruchirappalldistrict. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 1990–1995.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Harsojuwono, B. A., & Arnata, I. W. (2020). *Statistika Penelitian* (1st ed.). Madani Media.
- Irmayanti, Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Soft Skill Sebagai Variabel Intervening. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.335>
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (1st ed.). Deepublish.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Machado, F. S. P. V. (2019). The Importance of Participation in Student Organizations for Soft Skills Development. <https://repositorio.iscte-iul.pt/handle/10071/20471>
- Nuryanti, S. P., & Oktarina, N. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Berorganisasi, dan Locus of Control Terhadap Soft Skills Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 247–260. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/63594>
- Porbaningsih, A., Indrawati, C. D. S., & Susantiningrum. (2018). Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Soft





- Skill Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara Tahun Diklat 2011/2012. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/29987>
- Ramadhan, B., Faridah, & Ardiansyah, M. (2022). Peranan Organisasi Dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Ramadhan, R. F., & Kasmita. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Softskill Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *1*(3), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i3.15972>
- Rao, M. S. (2018). Soft Skills : Toward A Sanctimonious Discipline Soft Skills : Toward A Sanctimonious Discipline. <https://doi.org/10.1108/OTH-06-2017-0034>
- Sahrir, M. S., Ismail, T., & Tajri, S. A. S. (2016). An Insight into Internship Program for Undergraduate Arabic Language Learners in Malaysia. *4*(1), 28–37. <https://ojie.um.edu.my/index.php/O-JIE/article/view/5245/3042>
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif - Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS* (Giovanny, Ed.; 1st ed.). Andi.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)* (A. Prabawati, Ed.; 1st ed.). Andi.
- Savi'I, A. (2019). Pengaruh Prakerin Untuk Peningkatan Soft Skill Dalam Menghadapi Dunia Industri Dan Dunia Usaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *14*(1), 30–35. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3527/>
- Siswanto, I., Arifah, I. W. N., & Ramadhan, F. E. N. (2019). Pengaruh Keaktifan di Organisasi dan IPK terhadap Softskills dan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif. *Jurnal Taman Vokasi*, *7*(2), 106–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/jtv.v7i2.6314>
- Suardipa, I. P., Widiara, I. K., & Indrawati, N. M. (2021). *Urgensi Soft skill Dalam Perspektif Teori Behavioristik*. *2*(1), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1393>
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* (S. Y. Suryandari, Ed.; 5th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.
- Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (2018). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *4*(1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pap/article/view/2821>
- Suranto, & Rusdianti, F. (2018). Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *28*(1), 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.2317/jpis.v28i1.6772>
- Susanti, R., Wahyuni, S., & Yulianti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik* (1st ed.). Al-Mujtahadah Press.





-
- Syahrir, Danial, Yulianda, E., & Yusuf, M. (2020). *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan* (L. Daris & A. D. Riana, Eds.; 1st ed.). IPB Press.
- Ulfah Hidayati, Mardinawati, S., & Ardiansah, M. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Soft Skill (Soft Competency) Mahasiswa Jurusan Akuntansi POLINES. *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)*, 1(1), 610–621.
- Usman, O., Saptono, A., Marsofiyati, & Eryanto, H. (2020). *Structural Equation Modeling Partial Least Square (I)*. UNJ Press.
- Vista, R. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Magang dan Keikutsertaan Dalam Berorganisasi Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2014. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/63594>
- Wijaya, Y. T. (2021). Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Melalui Pengalaman Berorganisasi Pada BEM Universitas Sanata Dharma.
- Yohana, A., & Wijiharta. (2021). Penguasaan Soft Skill Mahasiswa dan Strategi Pembinaannya Secara Terintegrasi : Literatur Review. *Youth & Islamic Economic Journal*, 2(1), 13–27.

